

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kopi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya budaya konsumsi kopi di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda dan mahasiswa. Kopi tidak lagi sekadar dikonsumsi sebagai minuman penghilang rasa kantuk, melainkan telah menjadi bagian dari gaya hidup yang berkaitan dengan aktivitas sosial, akademik, dan produktivitas. Fenomena ini diperkuat oleh perubahan pola konsumsi pascapandemi COVID-19, di mana konsumen cenderung memilih produk yang praktis, terjangkau, dan mudah diakses.

Salah satu fenomena yang muncul adalah meningkatnya jumlah pedagang kopi keliling, terutama di lingkungan kampus dan kawasan permukiman mahasiswa. Kopi keliling hadir sebagai alternatif dari kafe modern dengan menawarkan harga yang relatif lebih rendah, proses pembelian yang cepat, serta lokasi penjualan yang dekat dengan aktivitas konsumen. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi mahasiswa dari konsumsi kopi di kafe menuju kopi keliling yang dianggap lebih efisien dari segi waktu dan biaya.

Meskipun kopi keliling memiliki keunggulan dari sisi harga dan aksesibilitas, muncul permasalahan terkait persepsi kualitas produk.

Menurut hasil survei awal sebagian mahasiswa masih meragukan konsistensi rasa, kebersihan, dan standar penyajian kopi keliling jika dibandingkan dengan kopi yang disajikan di kafe. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian dalam keputusan pembelian, sehingga kualitas produk menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat beli mahasiswa terhadap kopi

keliling.

Selain kualitas produk, kemudahan akses menjadi fenomena sekaligus permasalahan yang relevan. Di satu sisi, kopi keliling mudah dijangkau karena pedagang beroperasi di sekitar kampus dan kos mahasiswa. Namun, di sisi lain, waktu operasional yang tidak menentu dan ketergantungan pada mobilitas pedagang dapat menyebabkan ketidakpastian ketersediaan produk. Hal ini berpotensi memengaruhi konsistensi minat beli mahasiswa dalam jangka panjang.

Permasalahan lain yang turut memengaruhi minat beli adalah gaya hidup mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa cenderung mengarah pada pola konsumsi yang praktis, cepat, dan ekonomis. Mahasiswa lebih mempertimbangkan manfaat fungsional suatu produk dibandingkan aspek prestise. Namun demikian, sebagian mahasiswa tetap menjadikan kopi sebagai sarana bersosialisasi dan identitas gaya hidup, yang umumnya diasosiasikan dengan konsumsi kopi di kafe. Perbedaan orientasi gaya hidup ini menimbulkan variasi dalam minat beli terhadap kopi keliling.

Berdasarkan fenomena tersebut, muncul permasalahan penelitian yang berkaitan dengan sejauh mana kualitas produk, kemudahan akses, dan gaya hidup mahasiswa memengaruhi minat beli kopi keliling. Belum terdapat kepastian apakah keunggulan kopi keliling dari sisi harga dan aksesibilitas mampu mengimbangi persepsi kualitas dan preferensi gaya hidup mahasiswa. Ketidakjelasan ini menjadi dasar pentingnya penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat beli kopi keliling secara empiris.

Untuk memperkuat fenomena tersebut, peneliti melakukan survei awal (prasurvei) terhadap 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai persepsi mahasiswa terhadap kopi keliling yang beroperasi di sekitaran kampus, ditinjau dari aspek kualitas produk, kemudahan akses, gaya hidup mahasiswa, dan minat beli.

Penulis juga melakukan survei awal pada 50 mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 survei awal

No	Pernyataan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
1	Kopi keliling di sekitar kampus memiliki rasa yang konsisten	46%	54%
2	Kebersihan dan penyajian kopi keliling sudah memadai	48%	52%

3	Lokasi kopi keliling di sekitar kampus mudah dijangkau	60%	40%
4	Waktu dan kecepatan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	50%	50%
5	Kopi keliling di sekitar kampus sesuai dengan gaya hidup mahasiswa	44%	56%
6	Saya memiliki minat beli yang tinggi terhadap kopi keliling	42%	58%

Sumber: Data pra-survei mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas

Berdasarkan hasil survei awal tersebut, terlihat bahwa minat beli mahasiswa terhadap kopi keliling di sekitaran kampus masih tergolong rendah, di mana hanya 42% responden yang menyatakan memiliki minat beli tinggi. Dari sisi kualitas produk, sebagian besar responden menilai bahwa rasa kopi belum konsisten dan aspek kebersihan masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk menjadi faktor penting dalam membentuk minat beli mahasiswa.

Dari aspek kemudahan akses, meskipun lokasi kopi keliling berada di sekitaran kampus dan relatif mudah dijangkau, masih terdapat kendala terkait kecepatan pelayanan dan kepastian waktu operasional. Mahasiswa yang memiliki jadwal perkuliahan padat membutuhkan pelayanan yang cepat dan efisien, sehingga keterbatasan ini berpotensi menurunkan minat beli.

Selanjutnya, dari aspek gaya hidup mahasiswa, sebagian besar responden menyatakan bahwa kopi keliling belum sepenuhnya mencerminkan gaya hidup mahasiswa saat ini. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan nilai kenyamanan, citra, dan pengalaman konsumsi dalam memilih produk kopi. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kopi

keliling di sekitaran kampus untuk menyesuaikan diri dengan preferensi dan gaya hidup mahasiswa yang terus berkembang.

Berdasarkan fenomena diatas yang terjadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan **“Pengaruh Kualitas Produk,Kemudahan Akses dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Minat Beli Kopi Keliling Pada Mahasiswa FEB UNIDHA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas?
2. Apakah kemudahan akses/lokasi berpengaruh terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.
2. Menganalisis pengaruh kemudahan akses/lokasi terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

3. Menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.
4. Menganalisis pengaruh kualitas produk, kemudahan akses, dan gaya hidup secara simultan terhadap minat beli kopi keliling pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemasaran terkait perilaku konsumen dan faktor-faktor yang memengaruhi minat beli pada usaha kecil menengah (UMKM).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pedagang Kopi Keliling

Memberikan informasi mengenai faktor yang paling memengaruhi minat beli mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas produk, aksesibilitas, dan strategi pelayanan.

2. Bagi Pihak Kampus

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan peluang usaha di lingkungan kampus serta mendukung pelaku UMKM sekitar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan landasan dalam penelitian sejenis, terutama mengenai perilaku konsumen, gaya hidup mahasiswa, dan UMKM kuliner.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
2. Variabel independen dibatasi pada tiga faktor: kualitas produk, kemudahan akses, dan gaya hidup.
3. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitiannya, perumusan masalah, tujuan penelitian, batas masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari tinjauan literature review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum instansi, hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil yang di peroleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.